

Mu'allimin Muhammadiyah Lepas Mubaligh ke Beberapa Negara

Selasa, 15-05-2018

MUHAMMADIYAH.OR.ID, YOGYAKARTA - Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta pada Ramadan 1439 H menerjunkan 400 siswanya sebagai mubaligh ke penjuru Indonesia, Malaysia, Thailand, Kamboja, dan Jepang, dalam program Mubaligh Hijrah (MH) pada Ahad (13/5).

Direktur Madrasah Mu'allimin, Aly Aulia menyampaikan bahwa ketika Ramadan siswa tidak mengikuti kegiatan belajar di madrasah, namun momentum Ramadan menjadi ajang untuk terjun di masyarakat sebagai mubaligh muda.

Seluruh siswa, kata Aly, harus berkiprah di masyarakat dengan semangat juang yang tinggi sebagai pembawa misi gerakan Muhammadiyah. Direktur menyampaikan harapannya di hadapan seluruh civitas, semoga ke depan Mubaligh Hijrah Mu'allimin akan terus berkembang. Ramadan, ungkapnya, harus menjadi momentum perubahan ke arah yang lebih baik.

Sekretaris Pimpinan Pusat Muhammadiyah, Agung Danarto, melepas seluruh peserta MH secara simbolik sekaligus memberikan tausiyah kepada seluruh siswa, guru, dan karyawan Mu'allimin.

Agung Danarto iberpesan kepada seluruh siswa, "Buatlah orangtua, para guru, dan Madrasah Anda bangga. Bagi yang tidak ikut MH, substasinya bukan liburan, tetapi dalam rangka membuktikan teori yang telah dipelajari di Muallimin untuk masyarakat. Siswa Mu'allimin harus pandai bergaul, pandai bertukar pikiran, dan harus menjadi teladan. Doa saya, semoga seluruh peserta diberi kekuatan dan kelancaran dalam tugas kemubalighan ini. Semoga Mu'allimin di usianya yang satu Abad ini kian berkibar," pungkas Agung.

Sumber: Media Muallimin